

Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Memperoleh Sertifikasi Profesi *Chartered Accountant* (CA)

Putu Sri Sukmawati¹

I Dewa Gede Dharma Suputra²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: putusrisukmawaty@gmail.com

ABSTRAK

Chartered Accountant (CA) adalah jalur profesi untuk menjadi akuntan profesional dan akuntan berstandar internasional. Tujuan penelitian adalah memberikan bukti empiris mengenai pengaruh tingkat pemahaman, sikap, dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA). Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 85 sampel, dengan metode *nonprobability sampling* menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Data yang dikumpulkan tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman, sikap, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA).

Kata Kunci: Tingkat Pemahaman; Sikap; Motivasi; Minat Mahasiswa; Sertifikasi CA.

The Influence of Predictor Variables on the Interest of Accounting Students to Obtain Chartered Accountant (CA) Professional Certification

ABSTRACT

Chartered Accountant (CA) is a professional path to become a professional accountant and accountant with international standards. The purpose of this study is to provide empirical evidence regarding the effect of the level of understanding, attitude, and motivation on the interest of accounting students to obtain the *Chartered Accountant* (CA) professional certification. The research was conducted at the Faculty of Economics and Business, Udayana University. The number of samples used as many as 85 samples, with *non-probability sampling* method using *purposive sampling* technique. Data was collected by means of a questionnaire. The collected data was then analyzed using multiple linear regression analysis techniques. The results showed that the level of understanding, attitude, and motivation had a positive and significant effect on the interest of accounting students to obtain professional certification of *Chartered Accountant* (CA).

Keywords: Level of understanding; Attitude; Motivation; Student Interest; CA Certification.

Artikel dapat diakses: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 3
Denpasar, 26 Maret 2022
Hal. 697-706

DOI:
10.24843/EJA.2022.v32.i03.p11

PENGUTIPAN:
Sukmawati, P. S., & Suputra,
I D. G. D. (2022). Minat
Mahasiswa Akuntansi untuk
Memperoleh Sertifikasi
Profesi *Chartered Accountant*
(CA). *E-Jurnal Akuntansi*,
32(3), 697-706

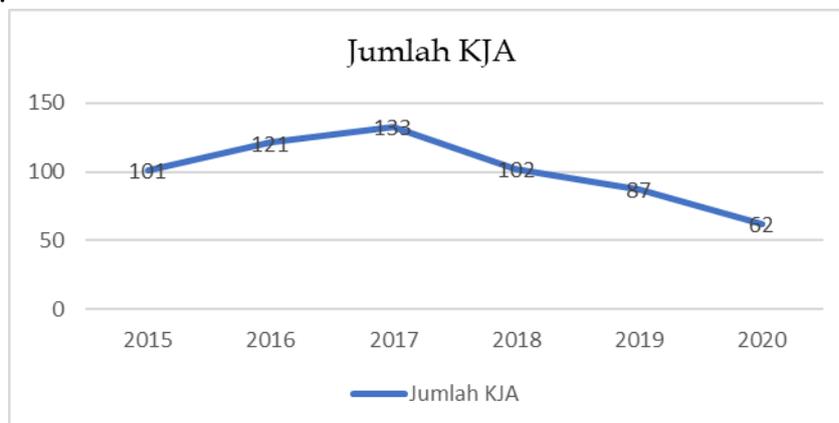
RIWAYAT ARTIKEL:
Artikel Masuk:
1 Maret 2022
Artikel Diterima:
23 Maret 2022

PENDAHULUAN

Akuntansi menjadi salah satu jurusan yang memiliki banyak peminat (Apriastanti, 2020), dikarenakan memiliki peluang kerja yang luas, ilmu yang diperoleh dapat digunakan dalam keseharian, salah satu jurusan dengan *grade* kuliah yang tinggi, serta memiliki kesempatan untuk memperoleh *double degree*. Seiring dengan perkembangan waktu, ketatnya persaingan dalam dunia kerja termasuk pada sektor jasa akuntansi mendorong tenaga kerja akuntan untuk dapat memiliki kualifikasi dan bermutu tinggi sehingga akan dapat bersaing dengan akuntan profesional dari mancanegara maupun dalam negara.

Dalam hal ini, diperlukan adanya sertifikasi yang dikenal dengan ujian sertifikasi *Chartered Accountant (CA)* yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 (Kementerian Keuangan, 2014) tentang Akuntan, mendefinisikan *Chartered Accountant (CA)* sebagai akuntan profesional yang memiliki register akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki pengalaman dan atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, menaati dan melaksanakan Standar Profesi serta menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Seorang akuntan dengan gelar CA akan diakui secara internasional, dan memiliki nilai tambah dan dipercaya dalam pengambilan keputusan dalam pelaporan keuangan. Untuk dapat meraih gelar ini, seorang mahasiswa harus mengikuti ujian sertifikasi CA dan berpengalaman selama minimal 3 tahun sebagai praktisi. Adapun kelebihan yang akan diperoleh apabila mahasiswa memiliki gelar ini adalah diakui sebagai akuntan profesional, dapat mendaftar sebagai Register Akuntan Negara, dan dapat mendirikan Kantor Jasa Akuntan. Namun ternyata, jumlah akuntan yang sudah bersertifikasi CA masih cukup minim. Hal ini terlihat pada jumlah kantor jasa akuntan yang ada di Indonesia tergolong cukup rendah, dan setiap tahunnya mengalami tren menurun yang ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kantor Jasa Akuntan (KJA) yang sudah memiliki izin akuntan berpraktik dari Menteri Keuangan pada tahun 2015-2020

Sumber: PPPK Kemenkeu RI, 2021

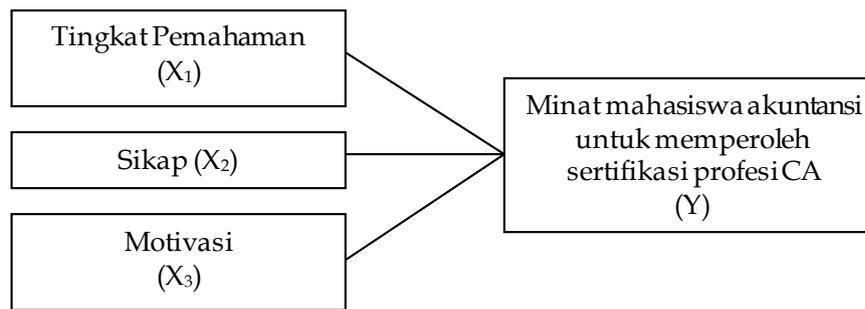
Lembaga pendidikan sebagai penyedia layanan pendidikan hendaknya memiliki kurikulum yang relevan dengan teknologi bidang akuntansi, dan diharapkan dapat menyiapkan lulusan mahasiswa akuntansi agar bisa menjadi akuntan profesional dengan memberikan pemahaman terkait sertifikasi CA. Tingkat pemahaman terkait sertifikasi CA akan berdampak pada minat mahasiswa untuk mengambil profesi CA. Penelitian Nisa (2019), menemukan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat pemahaman tentang CA terhadap minat mengambil profesi CA. Tingkat pemahaman menggambarkan seberapa besar pemahaman individu terkait *Chartered Accountant*.

Selain tingkat pemahaman, sikap mahasiswa terhadap *Chartered Accountant* juga berdampak pada minat mahasiswa untuk meraih sertifikasi profesi CA. Sikap terhadap CA diartikan sebagai tanggapan dalam memandang CA apakah bermanfaat atau tidak bagi individu itu sendiri. Makadari itu, apabila mahasiswa memandang bahwa CA itu bermanfaat maka akan terbentuk pikiran positif untuk mengikuti sertifikasi tersebut.

Faktor lainnya yang dapat memengaruhi minat mahasiswa yaitu motivasi dari mahasiswa itu sendiri baik yang berasal dari dalam diri ataupun dari orang lain untuk meningkatkan kualitas diri dalam bidang akuntansi. Menurut Ikhsan (dalam Nisa, 2019a), motivasi dikatakan sebagai suatu keinginan yang muncul dalam diri seseorang untuk dapat mencapai tujuannya. Disamping motivasi dalam diri, diperlukan juga adanya motivasi dari pihak luar yang memacu minat mahasiswa dalam meraih profesi CA, baik dari teman, kerabat, ataupun dosen. Namun, minimnya motivasi ini berdampak pada kecilnya minat mahasiswa memperoleh sertifikasi profesi *Chartered accountant* (CA).

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa program studi akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana karena merupakan salah perguruan tinggi negeri yang memiliki jurusan akuntansi dan memiliki peminat yang banyak. Penelitian mengenai minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) dengan variabel tingkat pemahaman, sikap, dan motivasi ini baru pertama kali diteliti di Universitas Udayana. Oleh karena itu faktor-faktor tersebut layak diuji di Universitas Udayana.

Theory of planned behavior yang digunakan dalam penelitian ini menekankan pada rasionalitas dari tingkah laku manusia yang juga meyakini bahwa tingkah laku tersebut berada dibawah kontrol individu. Berdasarkan teori ini, intensi dalam berperilaku ditentukan oleh sikap seseorang yang meyakini sesuatu secara positif ataupun negatif untuk menunjukkan perilaku tertentu. Dalam kaitannya dengan penelitian, adanya ujian sertifikasi CA akan dapat meningkatkan kualitas jasa profesi seorang akuntan serta memberikan nilai lebih akuntan beregister. Hal ini menumbuhkan keyakinan positif bagi mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CA.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Sumber: Data Penelitian, 2021

Pemahaman mahasiswa terkait sertifikasi CA dapat ditingkatkan melalui memahami Peraturan Menkeu RI No.216/PMK.01/2017 (Kementerian Keuangan, 2016) tentang Akuntan Berdaftar Negara. Pemahaman mahasiswa tentang keunggulan profesi CA akan mendorong mahasiswa untuk menjadi akuntan yang profesional. Menurut Nisa (2019a), dasar pemahaman yang dimiliki oleh mahasiswa dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk memperdalam ilmunya, salah satunya tertarik untuk menjadi akuntan bersertifikasi CA. Hasil penelitian dari Nisa (2019) menemukan bahwa tingkat pemahaman tentang *Chartered Accountant* berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengambil profesi CA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mengenai *Chartered Accountant*, maka akan semakin tinggi pula niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant* (Sumaryono, 2016). Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H₁: Tingkat pemahaman berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA)

Sikap merupakan perasaan negatif atau positif yang dimiliki seseorang ketika melakukan suatu perilaku yang akan ditentukan (Jogiyanto, 2007). Apabila seseorang menilai bahwa suatu perilaku akan memiliki hasil positif maka orang tersebut akan bersikap positif terhadap perilaku tersebut, begitu pula sebaliknya (Wratsari, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) menemukan bahwa sikap berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam pengambilan keputusan mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Begitu pula hasil penelitian Pratiwi (2017) yang meneliti pengaruh sikap terhadap minat mahasiswa memperoleh sertifikasi CA menemukan hasil yang signifikan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H₂: Sikap berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA).

Motivasi memiliki peran sebagai penyebab dan pendorong perilaku manusia untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi dapat berasal dari diri sendiri seperti dorongan dalam diri untuk mengikuti sertifikasi CA, ataupun motivasi dari luar seperti memberikan acuan kepada mahasiswa untuk menjadi akuntan profesional melalui sertifikasi. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2019a) menemukan bahwa motivasi untuk dapat meraih kualifikasi CA dapat mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti sertifikasi CA. Menurut Sari (2018), motivasi karir dan prestasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi menjadi akuntan yang profesional. Selain itu, motivasi

kualitas dan sosial berdampak positif terhadap minat mahasiswa akuntan untuk memperoleh sertifikasi CA (Setyawan & Iswanaji, 2019). Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H₃ : Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif untuk mengetahui pengaruh antara variabel tingkat pemahaman, sikap, dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA). Penelitian ini berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Objek penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA). Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data kuantitatif berupa jawaban responden terhadap kuesioner penelitian, serta data kualitatif berupa identitas responden dan daftar pertanyaan pada kuesioner. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, serta data sekunder yang diperoleh dari buku dan jurnal terkait penelitian. Oleh karena menggunakan kuesioner maka dilakukan uji instrumen penelitian berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2018 dan tahun 2019 di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 85 mahasiswa. Adapun metode penentuan sampel yang digunakan yaitu metode *non-probability* sampling dengan kriteria tertentu (*purposive sampling*), dengan kriteria yang digunakan yaitu merupakan mahasiswa akuntansi angkatan 2018 dan 2019 dengan status aktif di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Teknik analisis yang digunakan dalam pengolahan data yaitu analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA)

α = Nilai konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi

X₁ = Tingkat pemahaman

X₂ = Sikap

X₃ = Motivasi

ε = Error

Sebelum melakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran obyek yang diteliti. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk memastikan hasil penelitian dapat memberikan hasil yang tidak menyimpang atau tidak biasa, lalu dilanjutkan dengan uji F dan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian validitas menemukan hasil bahwa variabel bebas dan variabel terikat pada pengujian ini telah memenuhi syarat dengan nilai *pearson correlation* lebih besar dari 0,30 dan nilai signifikan $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan butir-butir pernyataan pada variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan Y dinyatakan *valid*. Hasil pengujian reliabilitas menemukan bahwa masing-masing nilai *Crobanch's Alpha* pada tiap instrumen tersebut lebih besar dari 0,60 (*Crobanch's Alpha*) $> 0,60$. Hal tersebut berarti bahwa setiap instrumen reliabel sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut. Variabel tingkat pemahaman memiliki penilaian minimum 3 dan maksimum 4 sehingga dapat menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi pada seluruh indikator tingkat pemahaman. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dihasilkan pada variabel ini lebih besar dibanding dengan standar deviasi sehingga dapat diartikan bahwa variabel tingkat pemahaman dalam penelitian ini baik sebagai representasi data. Variabel sikap memiliki penilaian minimum 2 dan maksimum 4 sehingga dapat menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi pada seluruh indikator sikap. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dihasilkan pada variabel ini lebih besar dibanding dengan standar deviasi sehingga dapat diartikan bahwa variabel sikap dalam penelitian ini baik sebagai representasi data.

Variabel motivasi memiliki penilaian minimum 1 dan maksimum 4 sehingga dapat menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi pada seluruh indikator motivasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dihasilkan pada variabel ini lebih besar dibanding dengan standar deviasi sehingga dapat diartikan bahwa variabel motivasi dalam penelitian ini baik sebagai representasi data. Variabel minat memiliki penilaian minimum 2 dan maksimum 4 sehingga dapat menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi pada seluruh indikator minat. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dihasilkan pada variabel ini lebih besar dibanding dengan standar deviasi sehingga dapat diartikan bahwa variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Memperoleh Sertifikasi Profesi *Chartered Accountant (CA)* dalam penelitian ini baik sebagai representasi data.

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan analisis *statistic One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan membandingkan *Kolmogorov-Smirnov* hitung dengan *Kolmogorov-Smirnov* tabel. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,200 *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai α sebesar 0,05 maka H_0 diterima yang mengindikasikan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menganalisis nilai *tolerance* dan nilai *VIF*. Nilai *tolerance* dan nilai *VIF* digunakan untuk mengukur variabilitas variabel independen atau hubungan antar variabel independen, jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau nilai *VIF* lebih dari 10 maka menunjukkan adanya multikolinearitas. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa tidak

terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan juga tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dari pada itu model regresi bebas dari gejala multikoleniaritas.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode glesjer. Berdasarkan pengujian diperoleh hasil bahwa masing-masing variabel yaitu tingkat pemahaman (0,448), sikap (0,337), dan motivasi (0,168) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu *absolute error*, maka dari itu, penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi		Sig	Hasil Uji Hipotesis
	B	Std. Error		
Tingkat Pemahaman (X ₁)	0,058	0,055	0,030	H1 diterima
Sikap (X ₂)	0,217	0,069	0,002	H1 diterima
Motivasi (X ₃)	0,119	0,071	0,010	H1 diterima
(Constant)	2.273			
Sig F	0.000			
Adjusted R ²	0.444			

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 1 maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 2,273 + 0,058 X_1 + 0,217 X_2 + 0,119 X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta (α) sebesar 2,273 menunjukkan bahwa apabila variabel tingkat pemahaman, sikap, dan motivasi bernilai sama dengan 0 (nol), maka minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana akan meningkat sebesar 2,273 satuan. Nilai konstanta bernilai positif yang berarti diperlukan tingkat pemahaman, sikap dan motivasi untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Nilai koefisien $\beta_1 = + 0,058$ menunjukkan apabila tingkat pemahaman (X₁) bertambah 1 (satu) satuan, maka nilai dari minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA)(Y) akan meningkat sebanyak 0,058 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai *Chartered Accountant* maka minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA) akan semakin meningkat.

Nilai koefisien $\beta_2 = + 0,217$, menunjukkan apabila sikap (X₂) bertambah 1 (satu) satuan, maka nilai dari minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA)(Y) akan meningkat sebanyak 0,217 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan. Hal ini berarti semakin tinggi sikap mahasiswa terhadap sertifikasi CA maka minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA) akan semakin meningkat. Nilai konstanta $\beta_3 = + 0,119$ menunjukkan apabila motivasi (X₃) bertambah 1 (satu) satuan, maka nilai dari minat mahasiswa akuntansi untuk

memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA)(Y) akan meningkat sebanyak 0,119 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa maka minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA) akan semakin meningkat.

Hasil uji kelayakan model (Uji F) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi *fit* dengan data observasi sehingga layak digunakan sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai *adjusted R*² sebesar 0,444 atau *Adjusted R*² sebesar 44,4% memiliki arti bahwa bahwa variabel tingkat pemahaman (X_1), Sikap (X_2), dan Motivasi (X_3) mempengaruhi variabel minat mahasiswa melanjutkan sertifikasi profesi CA sebesar 44,4% sedangkan isanya 55,6% berasal dari variabel lain yang berada di luar model.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa tingkat pemahaman berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel tingkat pemahaman memiliki nilai koefisien regresi $0,058 > 0$ dan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H1 diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa apabila tingkat pemahaman meningkat sedangkan variabel bebas lainnya tetap, maka minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi CA akan meningkat sebesar 0,058. Menurut teori pemahaman oleh Hiebert dan Carpenter menyatakan bahwa tingkat pemahaman dapat ditentukan dari banyaknya hubungan antara objek dengan skema yang ada dan kekuatan dari hubungan tersebut (Susanto, 2015). Dalam penelitian ini, apabila mahasiswa memiliki pemahaman yang tinggi terkait sertifikasi CA maka minat untuk mendapatkan sertifikasi CA juga semakin meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2019b) yang menemukan bahwa tingkat pemahaman tentang *Chartered Accountant* berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengambil profesi CA. Semakin tinggi tingkat pemahaman mengenai CA maka akan semakin tinggi niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi (Sumaryono, 2016).

Hipotesis kedua menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel sikap memiliki nilai koefisien regresi $0,217 > 0$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H2 diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa apabila sikap meningkat sedangkan variabel bebas lainnya tetap, maka minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi CA akan meningkat sebesar 0,217. Berdasarkan definisi sikap yang dijelaskan oleh Jogiyanto (dalam Khayati, 2018) diketahui bahwa apabila individu memiliki penilaian terhadap suatu perilaku yang memberikan hasil positif maka individu tersebut akan cenderung bersikap positif, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) yang menemukan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi

Chartered Accountant (CA). Hasil pengujian menunjukkan variabel motivasi memiliki nilai koefisien regresi $0,119 > 0$ dan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H3 diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa apabila motivasi meningkat sedangkan variabel bebas lainnya tetap, maka minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi CA akan meningkat sebesar 0,119. Motivasi dapat berasal dari dalam maupun dari luar diri manusia. Salah satunya adalah dorongan dari mahasiswa untuk menjadi akuntan profesional akan meningkatkan minat mahasiswa mengikuti sertifikasi CA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yasmin & Bawono (2021) yang menemukan bahwa motivasi untuk mendapatkan kualifikasi *Chartered Accountant* (CA) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi *Chartered Accountant* (CA). Menurut Dewi *et al.* (2019), motivasi dalam karir dapat mendorong minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi CA. Selain itu, motivasi kualitas dan sosial juga berdampak positif meningkatkan minat mahasiswa mengikuti sertifikasi CA (Setyawan & Iswanaji, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari masing-masing variabel tingkat pemahaman, sikap, dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti mengajukan saran kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengemban pendidikan sebelum melanjutkan menjadi akuntan profesional diharapkan untuk lebih memperhatikan mahasiswanya agar terdorong menjadi akuntan profesional dengan memberi informasi serta menambah mata kuliah atau pemahaman yang berkaitan dengan materi yang akan diujikan pada ujian profesi akuntan terutama ujian sertifikasi *Chartered Accountant*.

Mahasiswa Akuntansi diharapkan tetap mempertahankan dan bahkan meningkatkan tingkat untuk memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA). Selain itu mahasiswa diharapkan mau mencari informasi terkait keprofesian akuntan terutama informasi terkait sertifikasi *Chartered Accountant* baik syarat pendaftaran maupun mata ujian yang akan diujikan sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi profesi *Chartered Accountant*. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel atau memperluas daerah penelitian agar diperoleh hasil yang lebih bervariasi dan sebaiknya menambahkan variabel lainnya, karena berdasarkan penelitian ini masih terdapat 55,6% faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA). Selain itu juga diharapkan melakukan wawancara kepada beberapa responden pada saat penelitian agar dapat mengetahui alasan dari para mahasiswa yang memiliki minat untuk memperoleh sertifikasi profesi CA akan tetapi mengurungkan niatnya.

REFERENSI

- Apriastanti, S. P. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berlatar Belakang IPA Dalam Memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. *STIE Perbanas Surabaya*, 4(3), 34–46.
- Dewi, G. A. R. P., Putri, P. Y. A., & Dewi, C. I. R. S. (2019). Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Dengan Pengujian Theory of Planned Behavior Dan Teori Motivasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan revisi 2016*. Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi Revisi*. Andi Offset.
- Kementerian Keuangan. (2014). *Perizinan Akuntan Publik*. <http://www.kemenkeu.go.id/en/Layanan/perizinan-akuntan-publik>
- Kementerian Keuangan. (2016). *Peraturan Menteri Keuangan RI No. 216/PMK.01/2017 Tentang Akuntan Beregister*. Kementerian Keuangan.
- Nisa, S. (2019a). Pengaruh Motivasi Dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Universitas Islam Swasta Di Kota Medan. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 4(1), 49–62.
- Nisa, S. (2019b). *Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi, dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Universitas Islam Swasta di Kota Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Pratiwi, R. H. (2017). *Pengajuan Theory of Planned Behavior dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA)*. IAIN Surakarta.
- Sari, T. U. D. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Profesional Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Studi Empiris Pada Universitas Airlangga Dan Universitas Negeri Surabaya)*. STIE Perbanas Surabaya.
- Setyawan, S., & Iswanaji, C. (2019). Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat Untuk Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.
- Sumaryono. (2016). *Pengaruh Theory of Planned Behavior dan Tingkat Pemahaman Mengenai Chartered Accountant Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikat Chartered Accountant*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susanto, H. A. (2015). *Pemahaman pemecahan masalah berdasar gaya kognitif*. Deepublish.
- Wratsari, K. M. W. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian ACCA [Universitas Islam Indonesia Yogyakarta]*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7525>
- Yasmin, G. W., & Bawono, A. D. B. (2021). *Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Sikap Dan Persepsi Pada Profesi Akuntan, Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA)(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakart*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.